

Bimbingan Belajar Penguatan Membaca dan Menulis untuk Siswa di Desa Maluen**Reading and Writing Reinforcement Tutoring for Students in Maluen Village****Siti Julaiha¹, Selvina Yanti², Nur Fatul Jannah³, Desi Fitriani⁴, Aulia Mustika Ilmiani⁵**¹²³⁴⁵Institut Agama Islam Negeri Palangka RayaE-mail : ¹sitijulaiha004@gmail.com, ²selvinayanti994@gmail.com,³nurfatuljannah19@email.com, ⁴desi.fitriani051202@gmail.com⁵aulia.mustika.ilmiani@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak : Kegiatan bimbingan belajar ini diperuntukkan siswa yang masih belum bisa membaca dan menulis. Bimbingan belajar ini bertujuan memberikan bimbingan belajar membaca tanpa mengeja, belajar membaca cepat, belajar berhitung serta belajar ilmu pengetahuan alam dan sosial terkait dengan konsep belajar kepada siswa-siswi di luar sekolah dengan edukasi berlatih yang kita lakukan di posko KKN dan buat mengenali sepanjang mana dorongan anak didik dalam berlatih di luar sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Maluen, Kec. Basarang, Kab. Kapuas. Adapun dedikasi berplatform studi ini memakai metodologi riset tindak partisipatif (Participatory Action Research, PAR) dengan metode ini diintegrasikan dengan proses perubahan untuk mencapai perbaikan dan kemajuan social yang lebih baik. Adapun hasil dari bimbingan belajar yaitu siswa-siswi di Desa Maluen berjalan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa yang mana kegiatan ini terbagi menjadi empat tahap yaitu tahap pengelompokkan siswa sesuai bidang yang dibutuhkan, tahap belajar tatap muka dan berdiskusi, tahap belajar menggunakan media lembar pelatihan, aplikasi belajar dan youtube dengan metode tanya jawab.

kata kunci: Bimbingan Belajar, Penguatan Membaca dan Menulis, Siswa.

Abstrak : *This tutoring activity is intended for students who still cannot read and write. This activity aims to provide guidance on learning to read without spelling, learning to read quickly, learning to count and learning natural and social sciences related to the concept of learning to students outside of school with practice education that we do at the KKN post and to recognize the extent of the students' encouragement in practicing outside of school. This research was conducted in Maluen Village, Basarang Sub-District, Kapuas Regency. There is also a dedication to this study platform using participatory action research (PAR) methodology with this method integrated with the process of change to achieve better social improvement and progress. The results of the tutoring, namely students in Maluen Village, are very effective in improving students' understanding of learning, which is divided into four stages, namely the stage of grouping students according to the required field, the stage of face-to-face learning and discussion, the stage of learning using media training sheets, learning applications and YouTube with a question and answer method.*

Keywords: *Tutoring, Strengthening Reading and Writing, Students.*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan berbagai pengalaman dan pemahaman pada siswa dalam bentuk kesempatan belajar, sehingga siswa dapat memahami konsep yang utuh serta dapat meningkatkan sumber dayanya. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia sendiri lebih banyak diaktualisasikan dalam kegiatan membaca dan menulis (Desember, 2022). Pada hakikatnya pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung (Lara, 2022).

Pada prinsipnya setiap siswa memiliki permasalahan atau kesulitan belajar yang disebabkan perbedaan potensi yang dimiliki siswa. Kesulitan itu disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal dari masing-masing siswa asuh (Abidin, 1970). Bersumber pada realitas guru pembimbing wajib bertugas serupa dengan guru kategori ataupun guru mata pelajaran buat mendiagnosis jalan keluarnya lewat layanan edukasi berlatih buat tingkatkan mutu cara belajar mengajar. Dengan upaya bimbingan dapat memberi semangat dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang sedang berlangsung (Rozak et al., 2016).

Bimbingan belajar atau lebih dikenal dengan istilah singkatan bimbel sudah banyak keberadaannya khususnya di kota-kota besar. Bimbel adalah tempat belajar non formal khusus memberi pembelajaran hanya pada mata pelajaran tertentu (Zulfitria, 2019). Pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan sesuai jam pelajaran khusus secara kelompok dengan cara mengelompokkan minat belajar siswa dan menyesuaikan dengan pembimbing pelajaran yang diminatinya yang akan mengajarkan, serta mendampingi mereka selama proses belajar sehingga proses belajar mengajar akan lebih efektif (Tri Romadhona et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian Jemmy Amelia, hasil pengabdian kegiatan bimbingan belajar dapat membantu para orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya dalam mengikuti pembelajaran secara online dan juga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar yang bertempat tinggal di Desa Bronjong (Amelia, 2021). Berdasarkan penelitian Rifda El Fiah, Adi Putra Purbaya disimpulkan bahwa penerapan bimbingan belajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah dengan menunjukkan cara-cara belajar yang efektif yaitu memberikan bimbingan teknis tentang belajar sehingga kesulitan belajar yang dialami dapat diselesaikan, membantu mempersiapkan diri dalam mengerjakan tugas dan ujian (El Fiah & Purbaya, 2017), dan berdasarkan penelitian Ririn Retno Astrini dan Mujiburrahman “Bimbingan Belajar Efektif untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Belajar pada Kelas VIII SMPN 5 Jonggat Tahun Pelajaran 2015/2016” (Retno & Mujiburrahman, 2017). Undang- Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 20 Ayat 1 dan Pasal 24 Ayat 2 dalam Undang-Undang ini mengamanatkan bahwa setiap perguruan tinggi harus melakukan

pendidikan, penelitian dan pelayanan kepada masyarakat (Mar'ah Sholihatul et al., 2023).

Bersumberkan pada hasil pengamatan yang dilakukan mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya pada salah satu sekolah dasar di Desa Maluen banyak diketahui bahwa siswa sekolah dasar belum bisa membaca, menulis, berhitung, para siswa yang dimaksud yakni siswa-siswi kelas 2 hingga kelas 6. Sehingga kedatangan mahasiswa-mahasiswi KKN disambut dengan hangat oleh para siswa tingkat dasar tersebut, sehingga menumbuhkan rasa semangat dan minat mereka lagi dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut mahasiswa KKN IAIN Palangka Raya membuat program Bimbingan Belajar yang bertujuan guna memberikan pengajaran, pelatihan, pengetahuan dan pemahaman terkait konsep belajar yang menarik dalam hal belajar Matematika, IPA, IPS, serta Membaca dan Menulis sebagai sarana dalam pengabdian masyarakat dan di Desa Maluen kecamatan Basarang.

B. Metode

Metode yang digunakan dalam riset ini ialah metode riset tindak partisipatif (Participatory Action Research, PAR) dengan metode ini, penelitian diintegrasikan dengan proses perubahan untuk mencapai perbaikan dan kemajuan sosial yang lebih baik (Rahmat & Mirnawati, 2020). Perubahan sosial yang diinginkan melibatkan tiga indikator utama, yaitu komitmen aktif dari anggota masyarakat, kehadiran pemimpin lokal yang mendukung, dan pendirian institusi baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian ini berfokus pada keterlibatan langsung dalam komunitas dan bertujuan untuk menemukan solusi praktis terhadap masalah yang dihadapi oleh masyarakat (Syanas et al., 2019).

Adapun teknik yang digunakan dalam melakukan riset ialah dengan melakukan pengamatan partisipatif, yaitu peneliti yang terdiri dari mahasiswa KKN melakukan pengamatan terhadap situasi atau masalah yang akan diteliti yaitu dengan cara datang langsung ke Sekolah Dasar yang ada di Desa Maluen. Yang kedua menggunakan teknik wawancara dengan guru dan siswa mengenai kemampuan membaca, menulis dan berhitung pada siswa di sekolah dasar tersebut. Yang ketiga melakukan observasi atau terjun ke lapangan langsung yaitu datang ke setiap kelas untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca, menulis dan berhitung. Dari hasil kegiatan observasi lapangan, terdapat 35 siswa dari seluruh kelas yakni kelas 2 hingga kelas 6, yang mana para siswa memiliki tingkat kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang bisa dikatakan sangat rendah. Dengan demikian, maka diselenggarakan kegiatan diskusi antar anggota kelompok KKN untuk memahami isu-isu yang diteliti dan membahas serta merumuskan rencana tindakan atau solusi yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut sehingga rencana yang dihasilkan kelompok KKN untuk mengatasi siswa yang kurang pandai dalam membaca, menulis dan berhitung yaitu dengan mendirikan rumah belajar di posko KKN IAIN Palangka Raya.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam upaya meningkat minat belajar siswa di era milenial, dimana siswa lebih berminat belajar dengan menggunakan hal-hal yang menarik dan santai (Prasetya et al., 2019). Melalui kegiatan bimbel ini dapat memudahkan siswa-siswi dalam mengerjakan tugas sekolah. Beberapa diantara mereka banyak yang mengalami kesulitan. Oleh karena itu kegiatan pengajaran sekaligus penguatan materi dilakukan dalam bimbel ini dengan tujuan agar siswa-siswi mendapatkan penjelasan materi yang mereka butuhkan (Komalasari et al., 2021).

Pada pelaksanaannya, bimbingan belajar efektif untuk diterapkan kepada anak-anak usia 6-12 tahun atau anak-anak pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar kelas 1-6. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh fakta bahwa anak pada usia tersebut sangat gemar untuk menghabiskan waktu luang dengan bermain hingga lupa waktu. Selain itu, pada usia tersebut perlu adanya pemahaman karakter anak agar mereka mampu mengenali dan mengetahui potensi belajar serta karakteristik cara belajar yang sesuai (Sasmita & Tohani, 2022). Selain itu, terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi, yaitu:

1. Intelegensi,
2. Perhatian,
3. Minat,
4. Bakat,
5. Motivasi,
6. Kesiapan,
7. Kelelahan, (Widad et al., 2022).

Dengan begitu, beberapa faktor di atas telah memotivasi kami untuk membuat program bimbingan belajar yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dan menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam tentang apa yang belum maupun telah atau mereka pahami, dan peroleh di pembelajaran sekolah.

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari empat tahapan yaitu yang pertama pengelompokan siswa berdasarkan kelas dan kebutuhan belajar yang harus dikembangkan dan didampingi oleh tutor nya masing-masing dari kelompok KKN IAIN Palangka Raya. Kedua, pelaksanaan belajar tatap muka dan berdiskusi dengan siswa. Ketiga, menerapkan media modal tunggal (motul) matematika, IPA, IPS serta membaca dan menulis. Keempat, menerapkan metode pembelajaran berupa pelatihan dan tanya jawab menggunakan media aplikasi belajar. Sehingga siswa tidak merasa bosan pada saat bimbingan belajar berlangsung.

Dari penerapan metode tersebut memperoleh hasil bahwa para siswa yang mengikuti bimbingan di rumah belajar mampu membaca dengan baik yang mana dapat dibuktikan dengan para siswa dapat membaca buku cerita yang telah disediakan oleh tutor selama masa pelatihan. Sedangkan kemampuan menulis, para siswa dapat menulis kalimat dengan baik dan rapi serta mampu menuliskan cerita singkat dengan bahasa Indonesia yang tepat. Selanjutnya kemampuan berhitung yang mana para siswa dapat

(Siti Julaiha, dkk)

mengaplikasikan cara berhitung cepat dan tepat sehingga mampu memberikan hasil yang diharapkan oleh tutor. Tidak hanya mampu di bidang membaca, menulis maupun berhitung, para siswa juga mampu mengembangkan pengetahuan sosial dan pengetahuan alam yang telah diberikan oleh tutor yang mana para siswa dapat memahami dan memberikan feedback dengan baik.



Gambar 1. Pengelompokan siswa berdasarkan kelas dan kebutuhan belajar



Gambar 2. Kegiatan Belajar Tatap Muka dan Berdiskusi



Gambar 3. Kegiatan Belajar Motul



Gambar 4. Kegiatan Belajar Pelatihan dan Tanya Jawab



Gambar 5. Kegiatan Belajar Membaca dan Menulis



Gambar 6. Media Belajar Sambil Bermain



Gambar 7. Media Pelatihan Membaca



Gambar 8. Wajah Ceria Siswa Setelah Mengikuti Bimbingan Belajar

D. Simpulan

Dari hasil riset, bisa disimpulkan kalau edukasi berlatih pada siswa- siswi di Dusun Maluen berjalan amat efisien dalam tingkatan uraian berlatih anak didik yang mana kegiatan ini dibagi jadi 4 langkah ialah langkah pengelompokkan, tahap belajar

tatap muka dan berdiskusi, tahap belajar menggunakan metode media modal tunggal (MOTUL), dan tahap belajar pelatihan dan tanya jawab.

Penulis menyarankan kepada penulis berikutnya agar mengembangkan media maupun metode yang telah digunakan sesuai dengan kemajuan teknologi yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z. (1970). Layanan Bimbingan Belajar sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 11(1), 34–48. <https://doi.org/10.24090/insania.v11i1.95>
- Amelia, J. (2021). Pentingnya Penerapan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19 di Desa Bronjong Kecamatan Bluluk. *Jumat: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 76–81.
- Desember, N. (2022). *Penguatan Literasi Membaca , Menulis dan Minat Belajar Matematika Anak Sekolah Dasar di Dusun Santan Tahun 2022*. 1(2), 51–54.
- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2017). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 171–184. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.564>
- Komalasari, R., Saefuloh, R., & ... (2021). Bimbingan Belajar dari Rumah Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Haur Lawang. ... *Uin Sunan Gunung ...*, ... November. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/734%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/734/655>
- Lara. (2022). No Title הכי קשה לראות מה את שבאמת מגדל העינים לנגד. *הארץ*, 8.5.2017, 2003–2005. www.aging-us.com
- Mar'ah Sholihatul, Shodikin, Sindi Rahmawati, Siti Habibah, & Elviatus Sa'diyah. (2023). Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 101–106. <https://doi.org/10.31537/dedication.v7i1.1031>
- Prasetya, I., Ulina, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1), 30–34. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i1.9286>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Retno, A. R., & Mujiburrahman. (2017). Efektivitas Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemandirian Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Belajar Pada Siswa. *Jurnal Realita*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.33394/realita.v2i2.761>
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Hajja Ristianti, D. (2016). Analisis Pelaksanaan

- Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 1, 1–23.
- Sasmita, A. R., & Tohani, E. (2022). Bimbingan Belajar Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Dusun Tawarsari. *Abdimas Altruus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 128–135. <https://doi.org/10.24071/aa.v5i2.4188>
- Syanas, K. L. N., Saputro, S., Indriyanti, N. Y., & Mulyani, S. (2019). Socratic Questioning Method in The Colloid System Topics Using The Participatory Action Research (PAR). *JKPK (Jurnal Kimia Dan Pendidikan Kimia)*, 4(3), 232. <https://doi.org/10.20961/jkpk.v4i3.38108>
- Tri Romadhona, N., Aprilianti, D., Lidia, A., Prayoga Prasadana, J., Nurbaetia, Asbari, M., & Novitasari, D. (2022). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Bimbingan Belajar. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 2(6), 18–23. <http://jocosae.org/index.php/jocosae/article/view/129%0Ahttps://jocosae.org/index.php/jocosae/article/download/129/61>
- Widad, H. M. Z. W., Jumiati, I. E., Rosyada, D. R. A., Septiani, M., Fahrezi, R., Gulantir, R. S., Gabe, Y. W. B., Umam, K., & Sajidah, A. (2022). Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 20–34. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4484>
- Zulfitria, Z. A. (2019). *PERAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI BIMBEL HIAMA– BOGOR | Zulfitria | Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. September, 7.* <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/5377/3590>